

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Dari uraian bab satu sampai bab empat terdapat beberapa kesimpulan untuk meng-akhiri pembahasan tentang “Perancangan Film Pendek Animasi 2D ‘Home’”. Maka penulis mengambil beberapa kesimpulan, yaitu:

1. Proses pembuatan film animasi 2D ‘Home’ ini memiliki 3 tahapan, yaitu pra produksi, produksi dan pasca produksi. Tahap pra produksi yaitu mempersiapkan apa saja yang dibutuhkan saat pembuatan animasi. Tahap selanjutnya adalah tahap produksi, tahap ini adalah tahap pembuatan animasi berlangsung. Tahap terakhir adalah tahap pasca produksi, tahap ini menghasilkan format video berekstensi (.mp4) dengan resolusi 1280x720px.
2. Telah berhasil diselesaikan film animasi 2D ‘Home’ dengan teknik *frame by frame*, dengan frame rate 12 fps yang menghasilkan video dengan durasi 4 menit 10 detik dan ditayangkan di youtube.
3. Video animasi ini telah menghasilkan suatu adegan untuk mengingatkan kepada tulang punggung keluarga kalau ada seseorang yang dapat menghapus rasa lelahnya saat melihat senyuman terlitis di wajah keluarganya.
4. Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data dengan hasil perhitungan berada pada 77,9% yang berada kategori setuju. Dapat disimpulkan bahwa animasi 2d ‘Home’ dapat diterima oleh masyarakat.

## 5.2 Saran

Pembuatan animasi 2D dan penulisan skripsi ini tentu masih memiliki beberapa kekurangan, untuk itu penulis memberikan beberapa saran yang bisa dikembangkan lagi untuk membuat animasi yang lebih baik untuk kedepannya. Saran yang diberikan penulis antara lain:

1. Proses pra produksi atau proses sebelum melakukan produksi animasi harus di persiapkan lebih baik dan matang sehingga pada saat proses produksi dan pasca produksi dapat berjalan dengan lancar dan animasi yang dihasilkan akan mempunyai kualitas video dan kualitas cerita yang lebih baik agar dapat tersampaikan oleh penonton.
2. Prinsip animasi sebaiknya dipelajari lebih dalam agar prinsip-prinsip animasi tersebut dapat diterapkan dengan baik saat proses pembuatan animasi.
3. Jumlah gambar perdetik atau frame rate per secong pada animasi ini 12 fps, mungkin untuk kedepannya bisa ditambahkan agar menciptakan gerakan yang lebih halus lagi dan warna yang digunakan tidak hanya warna dasar tapi disertai dengan tambahan shading, highlight dan warna-warna tambahan untuk membuat animasi lebih bagus lagi. Jangan lupa juga untuk menambahkan VFX agar animasi menjadi lebih menarik untuk ditonton.
4. Jangan pernah menyerah untuk belajar, karena untuk membuat animasi 2 dimensi dengan teknik *frame by frame* membutuhkan kesabaran, ketelitian dan waktu untuk menyelesaikannya. Dan sebaiknya saat pembuatan karya animasi dikerjakan bersama team, karena masalah waktu merupakan kendala saat pembuatannya.

5. Untuk pembuatan karya animasi selanjutnya diharapkan untuk lebih memperhatikan segi emosinya. Karena penyampaian cerita yang sederhana, jika dikemas dengan emosi yang lebih baik maka akan membuat karya animasi tersebut menjadi lebih baik.

